

**KETIDAKADILAN GENDER
DALAM NOVEL *YUNI* KARYA ADE UBAIDIL**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**YHOLA LAVENIA EVELIN
NIM 19017081**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

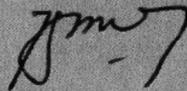
SKRIPSI

Judul : Ketidakadilan Gender dalam Novel *Yuni* Karya Ade Ubaidil
Nama : Yhola Lavenia Evelin
NIM : 19017081
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 29 Agustus 2023

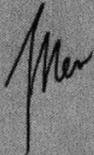
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.
NIP 198010012003121001

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yhola Lavenia Evelin

NIM : 2019/19017081

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

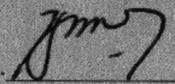
Ketidakadilan Gender dalam Novel *Yuni* Karya Ade Ubaidil

Padang, 29 Agustus 2023

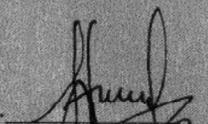
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

1. 

2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.

2. 

3. Anggota : Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul **Ketidakadilan Gender dalam Novel *Yuni Karya Ade Ubaidil*** adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Persyaratan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 29 Agustus 2023
Yang membuat Pernyataan,



Yhola Lavenia Evelin
NIM 19017081

ABSTRAK

Yhola Lavenia Evelin, 2023. “Ketidakadilan Gender dalam Novel *Yuni* Karya Ade Ubaidil”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Sastra Indonesia dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk dari ketidakadilan gender dalam novel *Yuni* karya Ade Ubaidil. Ketidakadilan gender merupakan perlakuan yang diterima oleh salah satu gender yang menyebabkan perlakuan tidak adil mencakup marginalisasi, subordinasi, stereotip, kekerasan dan beban kerja ganda.

Penelitian ini adalah penelitian sastra menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa dialog, monolog dan paparan narator dari teks novel *Yuni* karya Ade Ubaidil yang dapat disimpulkan sebagai bentuk dari ketidakadilan gender. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrument utama dengan menggunakan sejumlah alat bantu format, baik untuk pengumpulan data maupun penganalisisan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membaca novel *Yuni* karya Ade Ubaidil serta menginventarisasi data ke dalam format inventarisasi data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengelompokkan data tentang bentuk-bentuk ketidakadilan gender dalam novel *Yuni* karya Ade Ubaidil mengambil kesimpulan dan menulis dalam bentuk skripsi.

Hasil penelitian ini yaitu bentuk dari ketidakadilan gender meliputi: (1) marginalisasi atau proses peminggiran ditemukan sebanyak lima data, diantaranya perempuan tidak boleh nyanyi, tidak boleh keluar malam dalam aspek pengembangan diri mereka. (2) subordinasi atau menomorduakan posisi salah satu gender ditemukan sebanyak delapan data, diantaranya tidak boleh sekolah tinggi dan tidak bebas melakukan apa yang diinginkan. (3) stereotip atau pelabelan negatif ditemukan sebanyak Sembilan data, diantaranya mengatakan perempuan itu tidak baik, perempuan cabe-cabean dan sebagainya. (4) kekerasan yang terbagi menjadi kekerasan fisik dan psikis ditemukan sebanyak sepuluh data, diantaranya kekerasan yang dilakukan dalam rumah tangga dan. (5) beban kerja ganda yang ditemukan sebanyak lima data, diantaranya perempuan harus ikut bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt, atas limpahan berkah, rahmat, taufik, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Ketidakadilan Gender dalam Novel Yuni Karya Ade Ubaidil*. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Tujuan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Prodi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis menemukan beberapa hambatan seperti mencari sumber dan referensi yang sesuai dengan pendukung skripsi ini. Akan tetapi, semua ini tidak akan teratasi tanpa adanya bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A, selaku dosen pembimbing sekaligus pembimbing akademik yang telah berkenan untuk selalu membimbing dan mengarahkan penulis, serta memberikan kritikan yang mendukung dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Nurizzati, M.Hum dan bapak Dr. Zulfadhli, S.S., M.A selaku dosen pembahas satu dan dua yang telah memberikan kritikan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Yenni Hayati, M. Hum, selaku ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kemudahan dalam proses administrasi.

4. Seluruh staf pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam proses administrasi dan hal lainnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Zulni Efendi dan Ibunda Harlina (almarhum) yang sudah di surga yang telah memberikan kasih sayang, doa, serta atas kesabaran yang luar biasa atas hidup penulis, yang menjadikan alasan penulis untuk tetap kuat sampai titik ini.
6. Kedua kakak penulis, kakak Yhona dan Yhosa yang memberikan kekuatan untuk tidak mengenal kata menyerah.
7. Kepada makwo dan tante penulis, Darnayetti, Neni Anwar selaku orang tua kedua semenjak ibunda tiada yang selalu memberikan doa dan kekuatan bagi penulis untuk sampai dititik ini.
8. Kepada keluarga, uda Haji Gusman, kakak Nora Eka Putri ,uda Zul Asfi, uda Muhamamd Azis dan seluruh keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
9. Untuk sahabat penulis, Chairany Yandi Fitri, Indah Permata Sari, Nela Sefriyanti dan Anozza Citra yang tidak henti- hentinya memberikan dukungan untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk teman- teman penulis Putri, Selbi, Fathiya, fiza dan Melya yang setia menjadi teman penulis dari awal kuliah sampai sekarang.
11. Teman kos, Tiara, Annisa dan Adzkie yang selalu menemani penulis dalam proses pembuatan skripsi.

12. Serta semua pihak yang ikut membantu dalam proses pembuatan Skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang dibuat ini masih jauh dari kata sempurna, baik segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca guna menjadi acuan agar penulis bisa menjadi lebih baik lagi dimasa mendatang. Semoga skripsi ini bisa menambah wawasan para pembaca dan bisa untuk pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, 8 Juli 2023

Penulis,

Yhola Lavenia Evelin

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Pertanyaan Penelitian	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Novel.....	10
2. Struktur Novel	12
3. Pendekatan Analisis Fiksi.....	16
4. Sosiologi Sastra	17
5. Feminisme	19
6. Ketidakadilan Gender	20
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Metode Penelitian	27
B. Data dan Sumber Data	27
C. Instrumen Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Penganalisisan Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN	31
A. Ketidakadilan Gender dari Aspek Marginaliasi dalam Novel <i>Yuni</i> karya Ade Ubaidil	32
B. Ketidakadilan Gender dari Aspek Subordinasi dalam Novel <i>Yuni</i> karya Ade Ubaidil	39
C. Ketidakadilan Gender dari Aspek Stereotip dalam novel <i>Yuni</i> karya Ade Ubaidil	44
D. Ketidakadilan Gender dari Aspek Kekerasan dalam novel <i>Yuni</i> Karya Ade Ubaidil	49
E. Ketidakadilan Gender dari Aspek Beban Kerja ganda dalam Novel <i>Yuni</i> Karya Ade Ubaidil	54
BAB V PENUTUP	59
A. SIMPULAN	59
B. SARAN	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan sebuah karangan yang diungkapkan oleh seorang pengarang melalui ide atau pikirannya. Karya sastra biasanya ditulis oleh pengarang berdasarkan kenyataan atau hal yang pernah dialami baik dari pengalaman, perasaan dan pemikirannya. Karya sastra tidak terlepas dari nilai sosial dan masyarakat. Karena karya sastra lahir ditengah-tengah masyarakat untuk menghadirkan atau mencerminkan kehidupan realita dalam masyarakat.

Persoalan yang ditulis dalam karya sastra oleh pengarang pada umumnya tidak terlepas dari pengalaman kehidupan sehari-hari. Pengarang selalu membuat karya sastra dengan gaya yang berbeda, karena sastra merupakan produk sosial budaya yang mencerminkan kehidupan serta perkembangan masyarakat bahkan tentang kehidupan sendiri. Karya sastra memperlihatkan gambaran kehidupan, dimana kehidupan tersebut adalah kenyataan sosial.

Salah satu bentuk karya sastra yang cukup banyak menyita perhatian para pembacanya adalah novel. Novel merupakan sebuah karya yang mengungkapkan sesuatu secara tidak langsung. Permasalahan dalam novel diikuti oleh faktor penyebab dan akibatnya, terjadi rangkaian dengan permasalahan berikutnya yang menjadi faktor penyebab permasalahan lainnya. Salah satu permasalahan yang sering dimunculkan oleh pengarang dalam novelnya yaitu mengenai kehidupan perempuan.

Persoalan-persoalan yang berkaitan dengan kehidupan perempuan selalu menarik untuk diangkat dalam cerita novel. Tidak hanya kepribadian atau eksistensinya, upaya dalam memperoleh hak-haknya sebagai perempuan pun menjadi salah satu hal yang menarik untuk dibahas. Salah satunya mengenai isu tentang ketidakadilan gender terhadap perempuan. Fakih (2008:12) membagi ketidakadilan gender dalam lima bentuk, yaitu marginalisasi atau pemiskinan ekonomi, subordinasi atau anggapan tidak penting dalam keputusan politik, pembentukan stereotip atau pembelaan negatif, kekerasan, serta beban kerja lebih panjang dan lebih banyak.

Dari dulu sampai sekarang banyak terjadi permasalahan ketidakadilan gender ini dalam kehidupan. Misalnya melihat kondisi perempuan yang dibatasi pendidikannya sehingga pendidikan bagi kaum perempuan lebih rendah. Perempuan mengalami keterbatasan pendidikan. Kondisi ini mempengaruhi perempuan sebagai pelaku ekonomi yang menyebabkan proses pemiskinan atau dikenal dengan istilah marginalisasi. Subordinasi yang menempatkan perempuan pada posisi yang lebih rendah dari pada laki-laki, terjadi saat perempuan tidak bisa menyalurkan pendapat dan tidak diberi kesempatan untuk mengambil keputusan. Selanjutnya, stereotip atau penandaan terhadap suatu kelompok tertentu yang sering kali terjadi sehingga merugikan dan menimbulkan ketidakadilan, contohnya pada kasus yang tengah viral terjadi pada mahasiswa Universitas Negeri Padang yang sedang melakukan KKN di Bungus, dimana mereka membuat sebuah video yang menyatakan bagaimana fasilitas yang mereka dapatkan ditempat tersebut. Namun setelah video yang mereka buat viral, mereka malah mendapatkan komentar negatif dari pengguna jejaring sosial, sehingga

mereka dihujat padahal yang mereka katakan adalah fakta yang sebenarnya terjadi. Kekerasan juga sering kali terjadi, salah satunya adalah kekerasan terhadap jenis kelamin tertentu yaitu perempuan dengan anggapan gender yang diakui oleh budaya patriarki bahwa perempuan itu lemah, pasrah dan menjadi objek seksual atau dikenal dengan istilah *gender-based violence*. Bukan hanya itu kekerasan secara fisik dan psikis juga sering terjadi. Selain itu, beban kerja ganda terhadap perempuan seperti mengurus rumah tangga, menjadi seorang ibu, mengurus suami, namun peran tersebut seringkali tidak dihargai dan tidak dianggap. Seperti itulah kenyataan yang terjadi pada perempuan.

Terciptanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang berkembang di tengah masyarakat menyebabkan keduanya memiliki posisi yang berbeda. Posisi laki-laki yang dianggap kelas satu, boleh melakukan apa saja yang dia inginkan, namun berbeda dengan perempuan yang selalu ditempatkan pada posisi yang lemah dan tidak bisa melakukan apa-apa. Fenomena ini berdampak pada kaum perempuan yang mendapatkan pandangan dan perlakuan yang tidak adil. Menurut pendapat Hayati (2012:164) persoalan gender tidak akan ada apabila perbedaan gender berjalan seimbang sehingga antara gender laki-laki dan perempuan bisa melingkupi dan menghargai. Permasalahan tentang gender ini cukup banyak menyita perhatian. Oleh karena itu, banyak pengarang yang hadir mengangkat permasalahan tentang gender ini dan menuntut kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan.

Gender dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai jenis kelamin. Gender merupakan sifat yang melekat pada laki-laki dan perempuan yang terbentuk oleh faktor sosial maupun budaya, sehingga muncul anggapan

mengenai peran laki-laki dan perempuan (Handayani dan Sugiarti 2008:4). Gender merupakan semua hal yang dapat dipertukarkan antara sifat perempuan dan laki-laki, yang dapat berubah dari waktu ke waktu, serta berbeda dari tempat ke tempat lainnya (Fakih, 2008:9). Jadi, gender dapat diartikan sebagai suatu sifat dijadikan dasar pembeda antara laki-laki dan perempuan yang dibangun secara sosial dan budaya, yang berkaitan dengan peran perilaku dan sifat yang dianggap layak untuk laki-laki dan perempuan. Untuk membantah hal tersebut maka dihadirkanlah feminisme.

Feminisme merupakan ideologi pembebasan perempuan dengan keyakinan jika perempuan mengalami ketidakadilan karena jenis kelaminnya (Humm dalam Wiyatmi, 2012:10). Gamble (dalam Rahayu, 2019:19) mendefinisikan adalah pandangan jika di dalam masyarakat perempuan kurang dihargai dibandingkan dengan laki-laki, dan feminis memiliki tujuan sebagai sebuah keinginan aktif untuk mengubah posisi perempuan dalam tatanan masyarakat.

Feminisme lahir sebagai reaksi dari ketidakadilan gender yang dialami perempuan. Feminisme sendiri dapat diartikan sebagai sebuah gerakan untuk memperjuangkan hak-hak perempuan sebagai manusia. Hal-hal yang biasa dibahas mengenai feminisme biasanya mengenai bagaimana relasi antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat, bagaimana hak, status dan kedudukan perempuan di publik. Fakih (2013:79) mengatakan bahwa feminisme berasal dari asumsi dan kesadaran bahwa kaum perempuan pada dasarnya ditindas dan dieksploitasi, serta harus ada upaya untuk mengakiri hal tersebut.

Salah satu novel yang mengangkat tentang permasalahan perempuan yaitu novel *Yuni* karya Ade Ubaidil. Ade Ubaidil, terpilih sebagai penulis Emerging Indonesia di *Ubud Writers dan Readers Festival (UWRF)* 2017, yang merupakan ajang untuk para penulis Indonesia yang memiliki karya berkualitas namun belum memperoleh publikasi yang memadai. Kini Ade Ubaidil menjabat sebagai Pemimpin Redaksi media daring Kurungbuka.com yang khusus menayangkan berita seputar sastra dan kegiatan literasi. Ia juga pendiri Rumah Baca Garuda dan aktif sebagai relawan di Komonitas Rumah Dunia (diunduh dari Wikipedia pada 27 Desember 2022).

Ade Ubaidil ini lahir pada 02 April 1993 di Cibeder, Kota Cilegon. Ketertarikannya di dunia tulis-menulis dimulai sejak SMP. Baru menekuni dan menjadikan sebagai profesi ketika masa kuliah semester 3 sekitar tahun 2012. Ia telah menerbitkan beberapa buku fiksi diantaranya (1) kumpulan cerpen *Air Mata Sang Garuda*, (2) novel remaja *Kafe Serabi*, (3) kumpulan cerpen *Mbah Syukur*, (4) kumpulan cerpen *Surat Yang Berbicara Tentang masa Lalu*, (5) kumpulan cerpen *Sahut Kabut*, (6) novel *Yuni*, dan lain-lain.

Novel *Yuni* menceritakan tentang kehidupan Yuni, seorang gadis yang tergolong cerdas, yang memiliki cita-cita untuk bisa mengeyam pendidikan setinggi-tingginya. Cita-citanya untuk bisa berkuliah itu mungkin sederhana, namun keinginannya tersebut juga menjadi tabu bagi sebagian orang dikampungnya karena stigma sosial bahwa perempuan tidak perlu pendidikan tinggi untuk menjadi ibu dan istri.

Masalah mulai datang ketika Yuni dilamar oleh seorang pria yang tidak ia kenali. Suatu hari sepulang sekolah, Yuni dikagetkan dengan rombongan tamu

yang datang ke rumahnya. Ternyata itu adalah rombongan yang ingin melamar Yuni, tapi Yuni menolaknya. Pasalnya, ia tidak mengenal pria yang melamarnya dan hanya pernah bertemu satu kali. Berita ini langsung tersebar luas, dan Yuni dikatakan sebagai anak muda pembangkang dan banyak mau. Di kampungnya terdapat sebuah mitos jika seseorang menolak lamaran sebanyak tiga kali berturut-turut, maka ia akan sulit untuk mendapatkan jodoh.

Yuni kesal dan marah, tapi ia tidak bisa melakukan apapun selain dengan mencari pelampiasan. Tapi tak lama setelah itu lamaran kedua datang. Yuni dilamar oleh paman temannya untuk jadi istri kedua. Pria itu memberikan uang *panjer* 25 juta dan akan menambah uang lagi jika Yuni masih perawan. Padahal, pada saat itu Yuni masih duduk di bangku SMA. Kemudian ia menolak dengan tegas lamaran yang datang kepadanya itu karena ia memiliki ambisi untuk melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi. Lantas ia menjadi bahan cibiran masyarakat sekitar karena telah menolak dua lamaran yang datang kepadanya. Yuni sudah menolak dua kali. Dia susah tidak memiliki alasan lagi untuk mengelak lagi. Akhirnya ia tenggelam dalam stigma masyarakat yang tidak berdasar itu.

Dari kisah dalam novel Yuni itu, ceritanya mewakili nasib sebagian besar perempuan. Di mana seorang perempuan yang memiliki ambisi, cita-cita dan kemampuan, tetapi kalah dengan stigma masyarakat, apalagi hidup dalam lingkungan patriarkis. Seperti tidak ada gunanya seorang perempuan mempunyai mimpi sebab mereka berfikir bahwa perempuan itu akhirnya akan mengurus rumah tangga juga yang akan menjadi seorang isri yang merawat suami dan seorang ibu yang akan merawat anaknya- anaknya. Menolak lamaran saja

dianggap sebuah aib dan menikah masih salah diartikan sebagai solusi dari segala masalah. Tetapi memang itu lah kenyataan yang banyak terjadi, dimana perempuan selalu dalam posisi di nomor-duakan atau dikenal dengan istilah marginalisasi perempuan.

Berdasarkan paparan di atas, penting dilakukan penelitian mengenai ketidakadilan gender terhadap perempuan dalam novel *Yuni* karya Ade Ubaidil, untuk membatah stigma masyarakat tentang perempuan yang selalu tidak mendapatkan keadilan. Perempuan yang tidak bisa melakukan apa yang ia inginkan secara bebas seperti apa yang didapatkan oleh laki-laki. Padahal tidak ada bedanya laki-laki dan perempuan hanya gender saja yang membedakan lantas mengapa perempuan harus mendapatkan hal seperti itu. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul “**Ketidakadilan Gender dalam Novel *Yuni* Karya Ade Ubaidil**” yang bertujuan untuk memberi pemahaman bagi pembaca bagaimana perempuan ingin mendapatkan posisi yang sama dengan laki-laki, dimana ia bebas untuk memilih jalan hidupnya sendiri tanpa adanya perbedaan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada ketidakadilan gender terhadap perempuan dalam novel *Yuni* karya Ade Ubaidil. Masalah yang akan dikaji adalah ketidakadilan gender terhadap perempuan dalam novel *Yuni* karya Ade Ubaidil.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana ketidakadilan gender terhadap perempuan dalam novel *Yuni* karya Ade Ubaidil?

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah ketidakadilan gender marginalisasi dalam novel *Yuni* karya Ade Ubaidil?
2. Bagaimanakah ketidakadilan gender subordinasi dalam novel *Yuni* karya Ade Ubaidil?
3. Bagaimanakah ketidakadilan gender stereotip dalam novel *Yuni* karya Ade Ubaidil?
4. Bagaimanakah ketidakadilan gender kekerasan dalam novel *Yuni* karya Ade Ubaidil?
5. Bagaimanakah ketidakadilan gender beban kerja ganda dalam novel *Yuni* karya Ade Ubaidil?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian harus memiliki tujuan yang baik dan jelas, serta memiliki arah dan tujuan yang tepat. Adapaun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan ketidakadilan gender marginalisasi dalam novel *Yuni* karya Ade Ubaidil.
2. Mendeskripsikan ketidakadilan gender subordinasi dalam novel *Yuni* karya Ade Ubaidil.
3. Mendeskripsikan ketidakadilan gender stereotip dalam novel *Yuni* karya Ade Ubaidil.
4. Mendeskripsikan ketidakadilan gender kekerasan novel *Yuni* karya Ade Ubaidil.
5. Mendeskripsikan ketidakadilan gender beban kerja ganda dalam novel *Yuni* karya Ade Ubaidil.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat pada pembaca, baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi penulis maupun pembaca mengenai ketidakadilan gender terhadap perempuan dalam novel *Yuni* karya Ade Ubaidil, serta dapat menambah perkembangan ilmu khususnya pada bidang karya sastra yang membahas tentang Ketidakadilan gender.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi diri peneliti dan pembaca untuk memahami permasalahan perempuan yang digambarkan dalam novel *Yuni* karya Ade Ubaidil.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori kritik sastra feminisme dalam mengungkapkan diskriminasi perempuan dalam karya sastra. Bagi mahasiswa penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan perbandingan dalam penelitian karya sastra yang mengkaji feminisme sebagai permasalahan penelitiannya.